



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus B : Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Telp. (021) 8400341, 8403683, Fax. (021) 8411531
Website : www.fkip.uhamka.ac.id Home page : www.uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 1358/ FKIP/ PTK/ 2024

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, memberi tugas kepada:

Nama : **Dra. Rr. Sulistyawati, M.Hum.**
NIDN : 0025096706
Pangkat dan golongan : Penata Muda Tingkat I, III-B
Jabatan : Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Untuk : Sebagai Narasumber dalam Kegiatan Peningkatan Kreativitas Anak-Anak Kampung Pemulung Pondok Labu dalam Daur Ulang Sampah Berbasis Pendidikan Karakter Melalui Seni Menempel Tisu (Decoupage) pada Tanggal 1 Juni 2024 di Jakarta

Demikian tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Setelah melaksanakan tugas agar memberikan laporan kepada pemberi tugas.

Jakarta, 28 Mei 2024

Dekan,



Purnama Syae Purrohman, M.Pd., Ph.D.



SERTIFIKAT

**LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

Diberikan Kepada

Dra. Rr. Sulistyawati, M.Hum

Sebagai Narasumber

Tema Kegiatan

**Peningkatan Kreativitas Anak-Anak Kampung Pemulung Pondok
Labu dalam Daur Ulang Sampah Berbasis Pendidikan Karakter
Melalui Seni Menempel Tisu (Decoupage)**

Tanggal 1 Juni 2024

Ketua,

Dr. Gufron Amirullah, M.Pd

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) REGULER



JUDUL

**Peningkatan Kreativitas Anak-Anak Kampung Pemulung Pondok Labu
Dalam Daur Ulang Sampah Berbasis Pendidikan Karakter
Melalui Seni Menempel Tisu (Decoupage)**

Nama Ketua

Martriwati, M.Pd (NIDN: 0303036902)

Nama Anggota

**Dr. Burhayani, M.Pd (NIDN: 0329016002)
Dra. Rr. Sulistyawati, M. Hum (NIDN: 0025096706)**

Nama Mahasiswa

**Sabrina Rahmadani (NIM: 2201055021)
Jihan Sabila Hasanah (2201055054)
Khairatuzzahra (2201055063)**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tahun 2024**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
Judul	Peningkatan Kreativitas Anak-Anak Kampung Pemulung Pondok Labu Dalam Daur Ulang Sampah Berbasis Pendidikan Karakter Melalui Seni Menempel Tisu (Decoupage)
Dana LPPM UHAMKA	Rp.3.000.000,-
Nama ketua tim pengusul	Martriwati,M.Pd
NIDN	0303036902
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris
Program Studi/Fakultas	PBI/FKIP
Telepon genggam (<i>WhatsApp</i>)	082233568310
Surel	Martriwati_uhm@uhamka.ac.id
Nama Anggota 1 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Dr. Burhayani,M.Pd/PBI/UHAMKA
Nama Anggota 2 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Dra.Rr.Sulistiyawati,M.Hum/Pendidikan B.Indonesia/UHAMKA
Nama Anggota 3 / Bidang Ilmu / Non-UHAMKA	-
Nama Anggota Mahasiswa 1 / NIM	Sabrina Rahmadani /NIM:220105502
Nama Anggota Mahasiswa 2 / NIM	Jihan Sabila Hasanah /2201055054
Nama Anggota Mahasiswa 3 / NIM	Khairatuzzahra / 2201055063
Nama Mitra	Kampung Pemulung Pondok Labu
Alamat Mitra	Jl. Pinang Kalijati RT 11 RW 9 Kel. Pondok Labu Kec. Cilandak, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Jarak PT dengan Mitra (km)	15 km
Dana Mitra (Cash)	-
Dana Mitra (<i>in kind</i>)	-
Informasi Luaran	
Publikasi Media Massa (<i>link</i>)	https://suaramuhammadiyah.id/read/tingkatkan-kreativitas-anak-kampung-pemulung-melalui-seni
Publikasi Video Kegiatan (<i>link</i>)	https://www.youtube.com/watch?v=aRaV49z7SPY
Publikasi Artikel Hasil PkM	Nama Jurnal/Prosiding
	Progress Luaran
	https://publikasiadpiindonesia.id/ejournal/index.php
	Draft

Mengetahui, Ketua Program Studi	Jakarta, 14 Juni 2024 Ketua Tim Pengusul
 Silih Warni, Ph.D NIDN. 0302128002	 Martriwati, M.Pd NIDN. 0303036902
 Purrohman M.Pd, Ph.D NIDN. 03071917404	 Dr. Qufun Amirullah, M.Pd NIDN. 0319057402



**SURAT PERJANJIAN/KONTRAK KERJA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL
BATCH 2 2023/2024**

Nomor : 0161 /H.04.02/2024
Tanggal : 4 Maret 2024

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada hari ini **Senin**, tanggal **Empat**, bulan **Maret**, tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** (4-03-2024), kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **MARTRIWATI S.Pd, M.Pd** bertindak untuk dan atas nama Pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul **Peningkatan Kreativitas Anak-Anak Kampung Pemulung Pondok Labu Dalam Daur Ulang Sampah Berbasis Pendidikan Karakter Melalui Seni Menempel Tisu (Decoupage)** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan pengabdian Batch 2 2023/2024.

Pasal 2

PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani dan menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan paling lambat tanggal 30 Juni 2024.

Pasal 3

PIHAK PERTAMA memberi bantuan dana sebesar Rp 3.000.000 (*Tiga Juta*) kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1. Bantuan dana yang diterima dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) sebesar 5% (lima persen) pada komponen Honorarium (30%).

Pasal 4

Pembayaran bantuan dana tersebut pada Pasal 3, dilakukan 2 (dua) tahap, yaitu:

1. Tahap I sebesar 70% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu Rp 2.100.000 (*Dua Juta Seratus Ribu Rupiah*) setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap II sebesar 30% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu Rp 900.000 (*Sembilan Ratus Ribu Rupiah*) setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan laporan akhir Pengabdian kepada Masyarakat beserta luarannya kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 5

1. **PIHAK KEDUA** diwajibkan melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. **PIHAK PERTAMA** akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut pada Pasal 1.
3. Bila **PIHAK KEDUA** tidak mengikuti monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, maka harus mengikuti monitoring dan evaluasi pada batch berikutnya dan tidak diperbolehkan mengajukan usulan baru.
4. **PIHAK KEDUA** wajib melampirkan bukti progress luaran wajib dan luaran tambahan yang dijanjikan dalam Pasal 1 pada saat monitoring dan evaluasi.
5. **PIHAK KEDUA** wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada **PIHAK PERTAMA** dan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam setiap luaran wajib maupun luaran tambahan.
6. **PIHAK PERTAMA** akan memberikan sanksi berupa denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari keterlambatan penyerahan laporan akhir, maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana pada Pasal 3.
7. Jika **PIHAK KEDUA** tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan seluruh bantuan dana yang telah diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Dr. Gufron Amirullah, M.Pd

PIHAK KEDUA,

MARTRIWATI S.Pd, M.Pd

Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bermitra dengan Rumah Kampung Kreatif (RPK) Kampung Pemulung di Pondok Labu Jakarta Selatan dengan jumlah peserta secara keseluruhan yang terdaftar 15 anak usia sekolah dasar dan menengah dengan didampingi salah satu orang tua atau kakaknya. Permasalahan yang ditemukan dalam lingkungan kampung pemulung oleh tim PKM secara langsung adalah menumpuknya sampah sehingga selain mengganggu pemandangan juga menyebabkan lingkungan yang tidak sehat. Kegiatan PKM dilakukan dalam bentuk pemberian pelatihan atau pendampingan terkait pemanfaatan sampah yang terkumpul dalam lingkungan tempat tinggal mereka. Peserta diberikan pelatihan menciptakan karya seni yang penuh kreatifitas dari sampah bekas pakai rumah tangga melalui teknik menempel kertas tisu (decoupage). Dengan melakukan kegiatan pelatihan ini timbul beberapa karakter baik pada diri semua peserta seperti sifat kerjasama, peduli lingkungan, sabar, semangat, dan jujur.

Kata kunci: Decoupage; Karakter; Kampung Pemulung

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmatNya kegiatan PKM ini dapat terealisasi dan terlaksana dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Dan tak lupa kami ucapkan terimakasih kepada Ketua LPPM, Dr. Gufron Amirullah, M.Pd, Sekretaris LPPM, Ari Widayanti, M.Farm, serta para staff yang terlibat.

Kegiatan PKM ini berjudul “ Peningkatan Kreativitas Anak-Anak Kampung Pemulung Pondok Labu Dalam Daur Ulang Sampah Berbasis Pendidikan Karakter Melalui Seni Menempel Tisu (Decoupage)”. Pelatihan ini diikuti sebanyak 15 anak-anak pemulung dengan didampingi orangtua yang dilakukan secara luring pada tanggal 1 Juni 2024. Kegiatan ini mencakup pemberian pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama berupa pemberian pengetahuan tentang pola hidup sehat dengan menjaga lingkungan yang bersih serta pengetahuan tentang seni decoupage. Tahap kedua berupa pendampingan membuat sesuatu melalui daur ulang barang bekas pakai di rumah tangga yang telah terkumpul oleh keluarga pemulung di lingkungan tempat tinggal mereka.

Demikianlah kegiatan PKM ini kami lakukan, dan mohon maaf jika ada kekurangan; kritik atau saran apapun yang sifatnya membangun, dengan senang hati akan kami terima.

Jakarta, 14 Juni 2024

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB 2. METODE	3
2.1 Metode Pelaksanaan	6
2.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan Pelatihan	6
2.3 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutannya.....	6
BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN	
3.1 Hasil Kegiatan	7
3.2 Faktor yang Menghambat.....	9
3.3 Faktor yang Mendukung	9
3.4 Tindak Lanjut	10
BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN.....	11
4.1 Kesimpulan	11
4.2 Saran.....	11
Lampiran 1. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan	
Lampiran 2. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya	
Lampiran 3. Artikel Hasil PkM (draf, status submission atau reprint dll.)	
Lampiran 4. Draft publikasi di media cetak/daring	
Lampiran 5. IHKI, publikasi, <i>leaflet</i> , dan produk lainnya.	
Lampiran 6. Daftar Peserta	
Lampiran 7. Realisasi Anggaran (beserta kuitansi)	
Lampiran 8. Surat Mitra	

DAFTAR TABEL

Table 1. Rundown Acara	4
Tabel 2: Luaran Hasil Kegiatan PKM	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Suasana Lingkungan Kampung Pemulung Pondok Labu.....	2
Gambar 2: Tim Kecil PKM Melakukan Survey Awal.....	3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Materi Kegiatan dan Instrumen	15
Lampiran 3: Personalia Tenaga Pelaksana beserta Kualifikasinya	16
Lampiran 4: Artikel Ilmiah (draft)	18
Lampiran 5: Publikasi di media.cetak (bukti terbit).....	22
Lampiran 6: HKI, publikasi, <i>leaflet</i> , dan produk lainnya.....	23
Lampiran 7: Daftar Peserta	24
Lampiran 7: Realisasi Anggaran	24
Lampiran 8: Surat Mitra	34.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Di era globalisasi ini persoalan lingkungan menjadi isu global (mendunia), setelah hampir semua elemen masyarakat menyadari akan bahaya yang ditimbulkan dari kerusakan lingkungan. Salah satu penyebab kerusakan lingkungan adalah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh menumpuknya limbah yang dihasilkan oleh manusia. Limbah adalah segala sesuatu yang sudah tidak terpakai lagi sebagai barang produksi maupun konsumsi, yang jika langsung dibuang ke lingkungan tanpa pengolahan terlebih dahulu dapat menjadi beban bagi lingkungan. Berbagai limbah yang dihasilkan oleh aktivitas manusia setiap harinya, ada yang berwujud padat, cair maupun gas. Limbah yang berwujud padat biasa disebut dengan sampah. Berbagai aktivitas manusia dapat menimbulkan sampah, baik aktivitas industri, pertanian, rumah sakit, maupun aktivitas domestik (rumah tangga). Berbagai macam limbah atau sampah tersebut jika hanya langsung dibuang ke lingkungan maka akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan, yang pada akhirnya akan merugikan manusia sendiri.

Barang bekas adalah barang yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama, barang rusak/jelek yang sudah tidak dapat digunakan sebagaimana fungsinya sehingga seringkali dianggap sebagai sampah oleh masyarakat (Rahmawati dkk,2022). Dengan predikat sebagai barang bekas atau sampah, seringkali masyarakat menganggapnya sebagai barang yang benar-benar tidak memiliki nilai jual. Padahal, bila dikelola dengan baik, barang bekas memiliki potensi nilai jual yang tinggi.

Kampung Pemulung di Pondok Labu, Cilindak Jakarta merupakan pemukiman para pemulung sampah atau barang bekas yang diabaikan oleh masyarakat sekitar Pondok Labu. Kampung ini berbeda dengan perkampungan biasa. Kampung ini disebut kampung pemulung dikarenakan warga kampung pemulung ini mayoritas berprofesi sebagai pemulung atau pencari barang bekas. Warga kampung pemulung berasal dari berbagai daerah di Indonesia, mereka menempati rumah di atas tanah dari penerima hasil barang bekas yang mereka kumpulkan, ketika sang pemilik pindah tempat mereka biasanya akan mengikuti kemana pindah sang pemilik tersebut. Warga yang berprofesi pencari barang bekas diberikan sewa gratis oleh sang pemilik tanah tersebut berbeda dengan warga yang tidak berprofesi pencari barang bekas mereka dikenakan biaya sewa 350 ribu setiap bulannya. Terdapat ratusan warga yang tinggal di Kampung Pemulung termasuk anak-anak usia sekolah yang sehari-hari juga melakukan aktivitas seperti orang tuanya memulung

sampah sekitar kelurahan Pondok Labu. Oleh karena kehidupan yang sangat keras ditengah-tengah tingkah laku orang dewasa, banyak ditemukan anak-anak usia sekolah ini kurang perhatian dan didikan dari orang tua, kurang mendapatkan pendidikan karakter yang baik sehingga berdampak pada kurangnya kemampuan sosial dan emosi mereka.

Mengingat pentingnya pendidikan karakter pada usia anak sekolah, Tim PKM kami melalui bincang-bincang dengan pengurus RT 11 dan ketua Rumah Kampung Kreatif (RPK) kampung pemulung Pondok Labu bermaksud membantu anak-anak usia sekolah dalam mengisi aktivitas mereka setelah pulang sekolah melalui kegiatan kreativitas pengolahan sampah daur ulang dengan seni menempel tisu (Decopage) sekaligus bertujuan untuk memberikan pendidikan karakter antara lain sikap disiplin, kerja keras, kreatif, kemandirian, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, sikap bersahabat, gemar membaca, peduli terhadap lingkungan, peduli sosial, serta rasa tanggungjawab, dan religius.

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi berupa survei dan diskusi dengan pengurus Kampung Pemulung Pondok Labu terkait dengan permasalahan mitra, kami tim PKM UHAMKA bersama Mitra mengangkat permasalahan anak-anak usia sekolah yang membutuhkan solusi saat ini. Permasalahan mereka saat ini adalah kurangnya kesempatan bermain dan mengembangkan kreatifitas mereka dalam memanfaatkan sampah yang menumpuk disekitar lingkungan sehingga tidak enak dipandang dan berbau tidak nyaman. Selain itu kurangnya karakter yang baik akibat dampak dari lingkungan orang dewasa juga memberikan perhatian yang serius untuk diberikan pendampingan.



Gambar 1: Suasana Lingkungan Kampung Pemulung Pondok Labu

BAB 2. METODE

Pelaksanaan pada kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilakukan secara tatap muka langsung dalam bentuk diskusi, tanya jawab, dan praktek. Materi disampaikan secara interaktif dan komunikatif mengingat peserta sasaran adalah anak-anak usia sekolah.

2.1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara luring yang terdiri dari beberapa tahap:

1) Kegiatan pertama: Survei Awal

Kegiatan pertama diawali dengan memberikan angket untuk mengetahui aktivitas sehari-hari anak-anak setelah pulang sekolah serta kelekatan hubungan anak dengan orang tua untuk mengetahui karakter yang tercipta. Dalam survey awal ini tim PKM dibantu dengan baik oleh pengurus Rumah Kreatif Kampung Pemulung Ibu Wita Sumarti dan warga sekitar terkait kesibukan sehari-hari warga Kampung Pemulung, kesulitan dan kebutuhan yang mereka hadapi. Mengingat tempat kegiatan yang kecil pengurus menyampaikan jumlah maksimum yang dapat dilibatkan tidak lebih dari 30 orang.



Gambar 2: Tim Kecil PKM Melakukan Survey Awal

2) Kegiatan kedua: Penyajian Materi

Setelah melakukan survey, tim merancang agenda acara dan mempersiapkan semua kebutuhan mulai dari spanduk, angket hingga bahan-bahan pelatihan. Berikut rundown acara pelatihan peningkatan kreatifitas anak-anak Kampung Pemulung Pondok Labu dalam daur ulang sampah berbasis pendidikan karakter melalui seni menempel tisu (Decoupage).

Tabel 1: Susunan Acara Pelatihan

“Peningkatan Kreativitas Anak-Anak Kampung Pemulung Pondok Labu Dalam Daur Ulang Sampah Berbasis Pendidikan Karakter Melalui Seni Menempel Tisu (Decoupage)”

Hari Sabtu, 1 Juni 2024

Tempat: RPK Kp.Pemulung Pondok Labu Jaksel

Waktu	Materi	Keterangan
09.00-09.15	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembukaan ➤ Sambutan Ketua Tim Abdimas UHAMKA ➤ Sambutan Pengurus RPK 	MC (Sabrina) Martriwati,M.Pd Wita Sumarti
09.15-09.30	Perlunya menjaga hidup bersih dan sehat serta pemahaman konsep decoupage melalui pemanfaatan sampah	Dr.Burhayani,M.Pd
09.30-10.30	Praktek Decoupage	Dra.Rr.Sulistiyawati, M.Hum dan Tim
10.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Q&A ❖ Gift Away Karya Terbaik 	MC
11.00 - Selesai	PENUTUPAN	MC

Kegiatan kedua pemaparan materi yang disampaikan oleh tiga orang dosen yang sesuai dengan bidang dan kepakarannya. Materi pertama adalah terkait kedekatan hubungan antara anak dan orangtua, perlunya menjaga hidup bersih dan sehat yang disampaikan oleh Dr.Burhayani,M.Pd dan materi kedua tentang konsep decoupage serta bahan-bahan apa saja yang dapat dimanfaatkan melalui teknik decoupage/menempel tisul yang disampaikan oleh Dra.Rr.Sulistiyawati,M.Hum. Terakhir peserta diajak untuk melakukan praktek menciptakan hasil karya menarik melalui pemanfaatan sampah atau barang bekas dengan teknik menempel tisul (decoupage). Para peserta pelatihan diberikan juga waktu untuk bertanya bagi yang belum paham agar memiliki pengetahuan yang cukup mengenai materi yang disajikan.



Gambar 3: Penyampaian Materi

3) Kegiatan ketiga: Pembimbingan

Pada kesempatan ini dilakukan pelatihan dan pembimbingan dalam pemanfaatan sampah, dan decoupage. Disini para peserta dalam hal ini anak-anak memperlihatkan kreatifitas hasil produk yang dihasilkan dengan menarik dan kreatif. Semua peserta yang sedang bekerja mendapatkan bimbingan dan pendampingan dari tim mahasiswa/i yang juga semangat dan sabar membantu. Peran mahasiswa ini sangat membantu sekali ketika anak-anak ini dihadapi kebingungan ketika melakukan pekerjaannya dengan cepat. Terbatasnya luas ruangan juga mempersulit gerak badan peserta sehingga ketika membutuhkan bahan atau aktifitas yang jangkauannya jauh para mahasiswa dengan sigap membantu mereka menyediakan apa yang dibutuhkan.



Gambar 4: Peserta Melakukan Pemanfaatan Barang Bekas dengan Decoupage

4) Kegiatan keempat: Penampilan Karya terbaik

Pada tahap ini semua peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk memperlihatkan hasil karya masing-masing secara langsung di lokasi dan Tim PKM memilih 3 karya terbaik untuk di apresiasi agar timbul rasa percaya diri pada anak setelah memperlihatkan kreatifitas dan kerjasama yang baik dengan anggota pendamping..



Gambar 5: Tiga Peserta Terpilih yang Menghasilkan Karya Terbaik

Pelatihan pemanfaatan barang bekas melalui teknik menempel tisu (Decoupage)

memberikan kesan yang membekas pada semua peserta. Terlihat rasa takjub mereka setelah hasil karyanya selesai dan diperlihatkan didepan yang lain. Harapannya kegiatan ini dapat dilanjutkan kembali oleh semua peserta berikut dengan pendamping masing-masing dengan memanfaatkan barang bekas lainnya seperti kaleng biskuit, botol sirup maupun panci-panci yang dapat didaur ulang menjadi pot bunga, jam dinding atau hiasan lainnya yang naik kelas dapat diperjualbelikan.

2.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan Pelatihan

Pada kegiatan PKM kali ini, sebagai mitra adalah Kampung Pemulung Pondok Labu Jakarta Selatan. Partisipasi dari mitra adalah memberikan kesempatan kepada Tim PKM untuk melaksanakan pelatihan peningkatan kreatifitas anak-anak Kampung Pemulung melalui pemanfaatan barang bekas dengan teknik menempel tisu (Decoupage). Kemampuan memanfaatkan barang bekas menjadi benda yang bernilai jual menjadi suatu yang dibutuhkan oleh warga Kampung Pemulung. Oleh karena perlunya keterampilan ini maka pengurus Rumah Kreatif sekaligus Ketua Rt.11 memberika kesempatan, ruang dan bersiap mengumpulkan anak-anak sekolah dengan pendampingnya untuk diberikan pelatihan. Para peserta pelatihan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan; membawa barang bekas dari sampah yang menumpuk seperti botol sirup, kaleng biskuit, mengikuti pelatihan teori dan praktek dengan baik, mengisi angket akhir, dan diskusi hasil kegiatan.

3.3 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan melalui penyebaran angket mengukur pemahaman peserta terkait konsep seni decoupage, sikap karakter dan bagaimana kesan, pesan peserta terhadap pelaksanaan dan keberlanjutan program. Selain pertanyaan tertutup sejumlah 23 butir dalam angket tersebut, peserta juga diberikan pertanyaan terbuka untuk melihat kesan dan pesan peserta terhadap proses pelatihan yang diberikan dan melihat apa yang mereka inginkan sebagai tindakan lanjutan setelah pelatihan dilakukan.

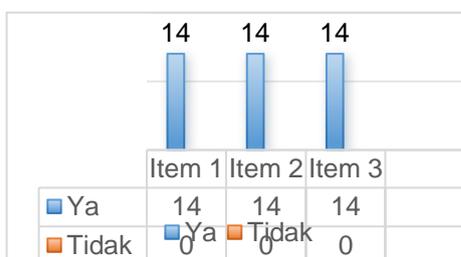
BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Kegiatan

Dari hasil analisis tim PKM terhadap angket yang disebarakan ada beberapa poin yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Terjadi perubahan tingkah laku anak-anak dimana mereka menjadi peduli dengan hidup bersih dan sadar akan keberadaan sampah yang bisa dimanfaatkan dengan lebih baik.
2. Dalam angket peserta dimintakan memberikan opini terhadap 3 hal yaitu; a) Materi yang disampaikan, b) Cara pemateri menyampaikan isi pelatihan, c) Sarana prasarana yang disediakan, dan d) Sikap Karakter yang muncul selama kegiatan. Lebih rinci hasil analisis terhadap angket diuraikan sebagai berikut:

1) Materi

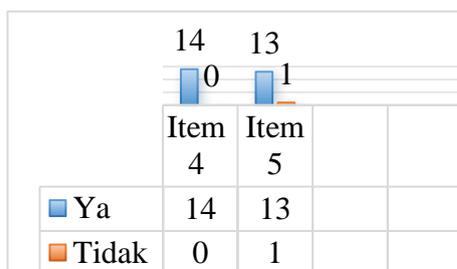


Gambar 6. Hasil Angket terkait Materi Pelatihan

Pada butir pertanyaan 1 (Penyampaian Materi), seluruh peserta menjawab YA dari pertanyaan yang diajukan.

- a. Seluruh peserta menerima materi dengan jelas
- b. Menerima materi yang bermanfaat serta
- c. Disampaikan dengan contoh.

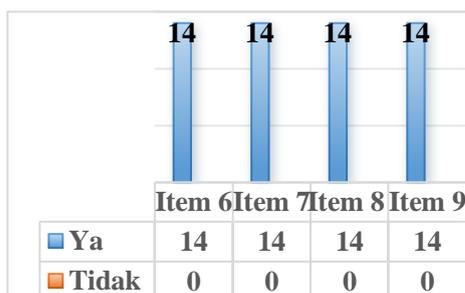
2) Pemateri



Gambar 7. Hasil Angket terkait Pemateri Pelatihan

Pada butir pertanyaan bagian 2 (Pembicara), seluruh peserta menyatakan pembicara menyampaikan materi dengan jelas, dan 1 dari 14 peserta merasa tidak ada sesi tanya jawab dengan pembicara.

3) Sarana Prasarana

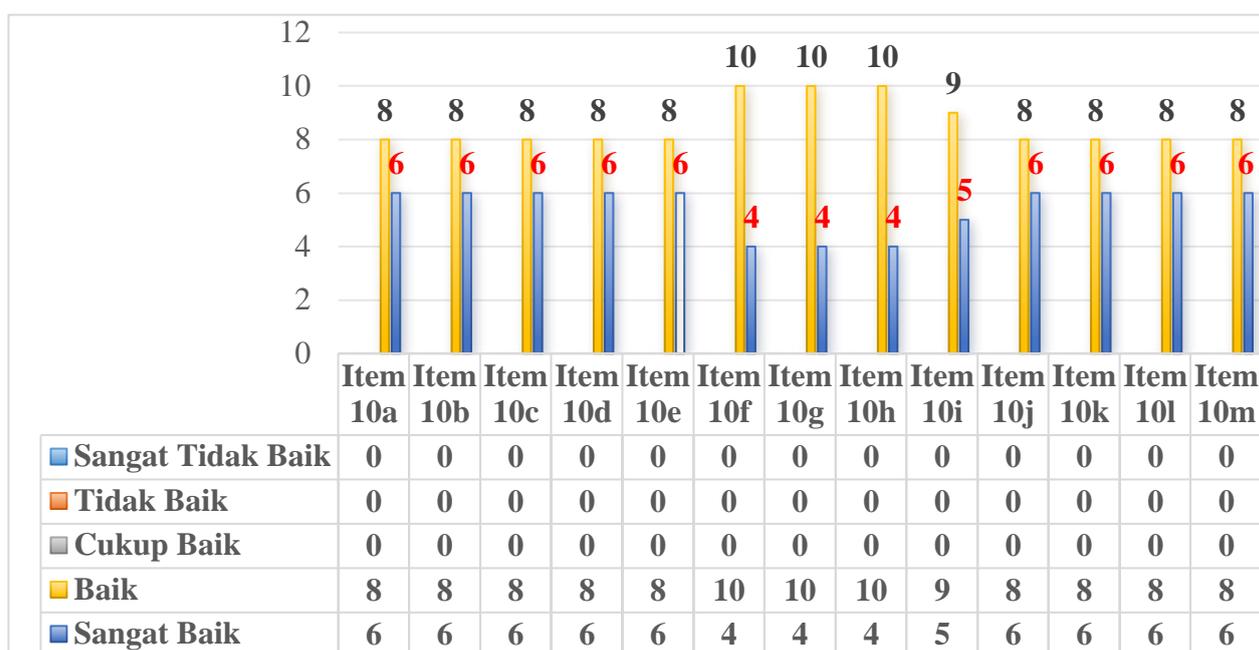


Gambar 8. Hasil Angket terkait Sarana dan Prasarana

Pada butir pertanyaan bagian 3, (Sarana Prasarana) seluruh peserta menjawab YA dari pertanyaan yang diajukan.

- a. Seluruh peserta setuju bahwa materi disampaikan tepat waktu,
- b. Terdapat presensi,
- c. Tersedia fasilitas lengkap, dan
- d. Tim bekerja dengan baik.

4) Sikap Karakter



Gambar 9. Hasil Angket terkait Sikap Karakter yang Muncul Pada Saat Pelatihan

Pada butir pertanyaan bagian 4 (Sikap/Karakter yang muncul) diperoleh hasil;

- a. **8** dari 14 peserta setuju bahwa mereka merasa **sikap toleransi, saling menghargai, kebersamaan, tanggung jawab, gotong royong, sopan, disiplin, peduli lingkungan, dan peduli sosial** muncul dengan **baik** ketika melakukan kegiatan.
 - b. **6** dari 14 peserta merasa sikap-sikap tersebut muncul dengan **sangat baik**.
 - c. **10** dari 14 peserta merasa **sikap berpikir kritis, berkompeten, dan kompetitif** muncul dengan **baik** ketika melakukan kegiatan, sedangkan **4** peserta lainnya merasa sikap-sikap tersebut muncul dengan **sangat baik**.
 - c. **9** dari 14 peserta merasa **sikap akhlak mulia** muncul dengan **baik** ketika melakukan kegiatan, sedangkan **5** peserta lainnya merasa sikap tersebut muncul dengan **sangat baik**.
3. Luaran kedua yang dihasilkan adalah artikel yang dipresentasikan dalam seminar nasional Asosiasi Dosen Pengabdian Indonesia secara luring pada tanggal 8 Juni 2024. Artikel hasil presentasi direncanakan terbit di jurnal Sosial Humaniora ADPI edisi bulan Juni.
 4. Luaran yang diunggah di media massa dan youtube telah rilis setelah kegiatan selesai dilakukan pada tanggal 1 Juni 2024. Berikut uraian luaran wajib dan tambahan yang dihasilkan:

Tabel 2: Luaran Hasil Kegiatan PKM

No.	Luaran	Target Capaian	Status
1	Publikasi di Jurnal Sosial dan Humaniora ADPI	Artikel Ilmiah hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Publish
2	Publikasi di Media Massa online	Berita media massa online	Publish https://suaramuhammadiyah.id/read/tingkatkan-kreativitas-anak-kampung-pemulung-melalui-seni
3	Video Kegiatan	Video di youtube	Publish https://www.youtube.com/watch?v=RaV49z7SPY

3.2 Faktor yang Menghambat/Kendala

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Kampung Pemulung Pondok Labu Jakarta Selatan tidak memiliki kendala/faktor penghambat yang berarti. Mulai dari perencanaan tim pelaksana sudah sangat terbantu dengan adanya kerjasama yang baik dari pihak pengurus Rumah Kreatif di Kampung Pemulung mulai dari penyambutan pengurus dengan baik hingga dan dengan ramah menyambut baik kegiatan yang bermanfaat ini bagi warga Kampung Pemulung khususnya anak-anak usia sekolah Sd hingga SMP. Kendala yang sedikit mengganggu adalah terbatasnya ruang Rumah Kreatif yang hanya dapat menampung 30 peserta sehingga masih banyak anak-anak lainnya yang tidak terakomodasi untuk ikut kegiatan. Ketika kegiatan berlangsungpun peserta pelatihan memiliki ruang gerak yang terbatas sehingga mengalami kesulitan untuk lebih maksimal berkreasi, kurangnya pencahayaan dalam ruangan berdampak tidak bisa memastikan apakah pewarnaan sudah bagus atau belum.

3.3. Faktor yang Mendukung

Banyak faktor yang mendukung lancarnya kegiatan pelatihan abdimas di Kampung Pemulung Pondok Labu ini, antara lain:

- a. Kerjasama yang telah terjalin dengan baik selama ini antara UHAMKA dengan pihak mitra yang sudah diawali dengan cukup banyaknya aktifitas yang dilakukan lembaga mahasiswa terjun langsung kesini baik dalam pemberian bantuan dhuafa maupun pembelajaran di Rumah Belajar Kreatif bagi anak-anak.
- b. Kerjasama yang baik dari para peserta yang hadir tepat waktu dan lengkap dengan membawa barang bekas pakai yang mereka temukan dari tumpukan sampah yang ada disekitarnya serta penuh semangat untuk mengikuti semua agenda kegiatan hingga akhir.

c. Faktor lokasi yang tidak terlalu jauh dari kampus FKIP UHAMKA sehingga memudahkan tim melakukan survey dan memfasilitasi semua peserta dengan keterbatasan dana yang ada.

3.4. Tindak Lanjut

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini masuk kategori Pendidikan dan Sosial. Oleh karena itu, tindak lanjut berikutnya adalah melakukan monitoring terhadap kegiatan pembuatan karya bernilai jual dari sampah yang banyak bertumpuk di lingkungan warga sehingga warga khususnya anak-anak usia sekolah tidak perlu ikut orangtuanya menjadi pemulung namun cukup berkreasi menciptakan sesuatu melalui proses daur ulang sampah dengan teknik decoupage. Harapannya setelah banyak produk yang dihasilkan tim PKM dapat melakukan kerjasama lebih lanjut terkait pemasaran dan pendampingan branding produk yang berkolaborasi dengan tim Fakultas Ekonomi dan dosen Kewirausahaan.

BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pada anak-anak Kampung Pemulung Pondok Labu dalam mendaur ulang sampah melalui seni menempel tisu (Decoupage) dapat meningkatkan kreativitas serta menimbulkan karakter baik pada anak. Terdapat 13 karakter baik yang muncul selama proses pelatihan dilakukan. Karakter-karakter adalah sikap toleransi, saling menghargai, kebersamaan, tanggung jawab, gotong royong, sopan, disiplin, peduli lingkungan, peduli sosial, sikap berpikir kritis, berkompeten, kompetitif serta akhlaq mulia.

Melalui pertanyaan terbuka yang ada di angket ditemukan bahwa peserta sangat terkesan akan hasil karya yang diperoleh. Melalui teknik yang sederhana namun sangat memberikan hasil yang memuaskan, cantik, dan menjadi benda yang dapat dimanfaatkan kembali dengan nilai jual yang lebih layak dari sekedar nilai sampah yang dijual ke pengepul. Peserta juga sangat terkesan atas pendampingan yang diberikan baik oleh dosen-dosen selaku pematari maupun oleh para mahasiswa yang dengan sabar dan ramah melayani kebutuhan maupun kebingungan mereka. Sebagai tindak lanjut kegiatan semua peserta berharap pelatihan yang diberikan ke warga Kampung Pemulung tidak hanya berhenti disini namun dapat dilanjutkan dengan pelatihan-pelatihan atau pembelajaran yang bermanfaat lainnya. Harapan kedepannya mereka berharap untuk diberikan pelatihan bagaimana teknik memasarkan produk yang sudah dihasilkan dan keterampilan berbahasa untuk dapat membaca dan menulis dengan cepat serta bagus.

4.2. Saran

Perlu diadakan pelatihan berkelanjutan dengan memberikan pendampingan secara intensif serta memberikan tempat atau wadah memasarkan hasil karya yang telah dibuat untuk diperjualbelikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Jeni, R. Wulansari, SR Sampurnaningsih, Nofiar, F. Sabina. (2020). Pemberdayaan Ibu PKK RW 05 Kelurahan Kuningan Barat Jakarta Selatan Melalui Pelatihan Manajemen Usaha Kerajinan (Craft) Decoupage Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Lokabmas Kreatif 1* (1). 15-20
- Munandar, Utami (1995) Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: P.T Rineka Cipta.
- Rahmawati, N., Arkam, R., & Mustikasari, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Berkarya Seni Rupa melalui Media dari Barang Bekas. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1).
- Tjandra, Hendraidjat. (2016). Berkreasi Berbagi Teknik Decoupage Bersama Inspiration Craft. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 9: Survey Lapangan PKM



Gambar 10: Peserta sedang Berkreatifitas



Gambar 11. Anak-Anak Peserta dengan karyanya



Gambar 12. Anak-Anak Peserta dengan Pendamping Orang tua dan Karyanya



Gambar 13. Pemberian Kenang-Kenangan untuk Pengurus RPK



Gambar 14. Status Orangtua Peserta di Sosial Media



Gambar 15. Spanduk Kegiatan

LAMPIRAN

1. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan

ANGKET PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK-ANAK KAMPUNG PEMULUNG PONDOK LABU DALAM DAUR ULANG SAMPAH BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI SENI MENEMPEL TISU (*DECOUPAGE*)

Nama :

Umur :

Petunjuk mengisi Angket:

Pilihlah jawaban yang tepat; YA/TIDAK untuk setiap pertanyaan yang disediakan!

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		YA	TIDAK			
A. Materi						
1.	Apakah materi dapat diterima dengan jelas?					
2.	Apakah materi yang diterima bermanfaat?					
3.	Apakah materi disampaikan dengan contoh?					
B. Pembicara						
4.	Apakah pembicara menyampaikan materi dengan jelas?					
5.	Apakah ada sesi tanya jawab dengan pembicara?					
C. Sarana Prasarana						
6.	Apakah materi disampaikan tepat waktu?					
7.	Apakah terdapat presensi (daftar hadir)?					
8.	Apakah fasilitas lengkap?					
9.	Apakah konsumsi memadai?					
10.	Apakah tim panitia bekerja dengan baik?					
NO	PERTANYAAN	Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
D. Sikap						
11.	Apakah sikap-sikap di bawah ini muncul ketika Anda melakukan kegiatan pelatihan?					
	a) Toleransi					
	b) Saling Menghargai					
	c) Kebersamaan					
	d) Tanggung Jawab					
	e) Gotong Royong					
	f) Berpikir Kritis					
	g) Berkompeten					
	h) Kompetitif					
	i) Akhlak Mulia					
	j) Sopan					
	k) Disiplin					
	l) Peduli Lingkungan					
m) Peduli Sosial						

Silakan tulis kesan & harapan yang diinginkan setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini!

Kesan:
Harapan:
Pelatihan apa yang Anda inginkan setelah mengikuti pelatihan ini?

2. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

Ketua Pelaksana

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Martriwati, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	Program Studi	Pendidikan Bahasa Inggris
5	NIDN	0303036902
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pekanbaru, 3 Maret 1969
7	E-mail	martriwati_uhm@uhamka.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	082233568310
10	Alamat Kantor	Jl. Tanah Merdeka Pasar Rebo Jakarta Timur
11	Nomor Telepon/Hp.	Telp.021-8400341

A. RIWAYAT PENDIDIKAN

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Muhammadiyah Jakarta	UNJ	-
Bidang Ilmu	Pendidika Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa	-
Tahun Lulus	1994	2005	-

B. REKAM JEJAK TRI DHARMA PT

B.1 Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib / Pilihan	SKS
1	Public Speaking	Wajib	4
2	TEFL 3 (Teaching Methodology)	Wajib	4
3	Entrepreneurship	Wajib	3

B.2 Pengalaman Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1	Penerapan Peer Assisted Learning Strategy dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mahasiswa Pra Magang	LITBANG UHAMKA	2022

2	Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Guru Bahasa Inggris Sebagai Pilihan Karir	LITBANG UHAMKA	2021
3	Analisis of Students anxiety in Public Speaking	Mandiri	2020
4	Penggunaan Google Voice dalam meningkatkan kemampuan Pronunciation Mahasiswa	LITBANG UHAMKA	2018

B.3. Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	Pendampingan Pengembangan Perangkat Evaluasi Berbasis HOTS bagi Guru SD Muhammadiyah Jakarta Timur	LPPM UHAMKA	2022
2	Kegiatan Literasi Media Melalui Ecopounding Sebagai Pengalihan Aktivitas Anak dari Gadget pada RPTRA Edelweis Srengseng	LPPM UHAMKA	2022
3	Pengembangan Profesi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas Berbantu Media Digital di SMK Muhammadiyah 15 Jakarta	LPPM UHAMKA	2022
4	Pendampingan Pemanfaatan Mobile Learning Guna meningkatkan TPACK Guru-Guru SMP Muhammadiyah Tebet Jaksel	LPPM UHAMKA	2021
5	Pelatihan Pembelajaran B. Inggris bagi Anak-anak Panti Asuhan Al-Aliyah Jaksel	LPPM UHAMKA	2019

B.4. Artikel dan Buku

No	Judul Artikel dan Buku	Bentuk	Tahun
1	Konsep Dasar Sistem Pendidikan	Buku	2023
2	Pendidikan Karakter	Bunga Rampai	2022
3	Merdeka Belajar	Bunga Rampai	2022
4	Book Chapter “ Model Pembelajaran Era Society 5.0”	Buku	2021
5	Kewirausahaan: Konsep dan Pengembangan	Buku	2021
6	The Readiness Analysis of Online Learning at Undergraduate Students in Pandemic Era	Artikel	2021
7	Teachers’ Perception In Using Call And Teachers’ Habit In Teaching English of Secondary School In Jakarta	Artikel	2020

C. Pengalaman Organisasi/Pekerjaan

No	Pengalaman	Tahun
1	Dosen Tetap UHAMKA JAKARTA	1995 – Sekarang
2	Kepala Laboratorium Bahasa UHAMKA	2005 – 2009
3	Ketua Program Studi Pendidikan B. Inggris FKIP UHAMKA	2009 – 2016

4	Pengurus Ikatan Alumni Prodi Bahasa Inggris UHAMKA	2019 - 2020
5	Assessor for Teacher Certification	2007 – 2018
6	Instructor of Teacher Profession Program (PPG)	2018 – Sekarang
7	Anggota Asosiasi TEFLIN	2018 - Sekarang
8	Anggota Asosiasi Kolaborasi Dosen Dalam Negeri dan Luar Negeri (Cel KoDeLN)	2021 - Sekarang
9	Anggota Asosiasi Dosen PKM Indonesia	2021 - Sekarang

Jakarta, 19 April 2024



Martriwati, M.Pd

3. Artikel Hasil PkM (Publish)

<https://publikasi-adpiindonesia.id/ejournal/index.php/jsoshum/issue/current>



Jurnal Abdimas ADPI Sosial Humaniora

e-ISSN: 2775-6998

Volume 5 | Nomor 1 | Juni 2024; Hal 01-08

DOI: 10.47841/jsoshum.v5i2.381

Website: <https://ejournal.adpi-indonesia.id/index.php/jsoshum/>

Penerbit: Asosiasi Dosen PkM Indonesia



Kreativitas Anak-Anak Kampung Pemulung Mendaaur Ulang Sampah Berbasis Karakter Dengan Teknik Decoupage

Martriwati¹, Burhayani², Sulistyawati³, Jihan Sabila Hasanah⁴, Khairatuzzahra⁵

^{1,2,4,5}Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Indonesia

⁵Email korespondensi: martriwati_uhm@uhamka.ac.id

Submit : 20/06/2024 | Accept : 28/06/2024 | Publish : 30/06/2024

Abstract

This activity aims to train children in Kampung Pemulung Pondok Labu Jakarta in recycling waste using decoupage techniques integrated with character education. This activity was carried out in the downtown area of Jakarta with the main target of children who live in the environment of scrap collectors. The training program was designed to provide practical skills in waste management and instill moral values such as responsibility, cooperation, and creativity. The decoupage technique was chosen because it is easy to learn and can produce aesthetically and economically valuable products. The service method used a participatory approach, involving the children in the entire training process. This activity showed a significant increase in the children's understanding of the importance of recycling and keeping the environment clean. In addition, there was a positive development in the children's character, characterized by increased responsibility, ability to work together, and creativity in creating works from used materials. The program also provided alternative income for the children and their families. Overall, this community service proves that waste recycling training through character education-based decoupage techniques effectively improves the quality of life of scavenger children. This program can be a model for similar initiatives in other areas, supporting the empowerment and character-building of the younger generation more concerned about the environment and their future.

4. Artikel Publikasi di media cetak/daring

(<https://suaramuhammadiyah.id/read/tingkatkan-kreativitas-anak-kampung-pemulung-melalui-seni>)

Dosen UHAMKA Sukses Memberikan Pelatihan dengan Tema Peningkatan Kreativitas Anak-anak Kampung Pemulung Pondok Labu Jakarta Melalui Seni Menempel Tisu

Tim dosen dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bagi anak-anak pemulung di Pondok Labu pada tanggal 1 Juni 2024 yang bertujuan meningkatkan kreativitas anak-anak Kampung Pemulung melalui kegiatan daur ulang sampah berbasis pendidikan karakter dengan teknik menempel tisu (*decoupage*).

Martriwati selaku Ketua Pelaksana kegiatan PKM, didampingi oleh Burhayani dan Sulistyawati serta enam mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris menyampaikan bahwa konsep kegiatan ini dilakukan dalam dua bentuk kegiatan yaitu pengenalan tentang mengapa daur ulang sampah itu perlu dan praktik daur ulang sampah yang dilakukan secara interaktif dan melibatkan karakter positif peserta seperti kerjasama, kreatif dan kesabaran.

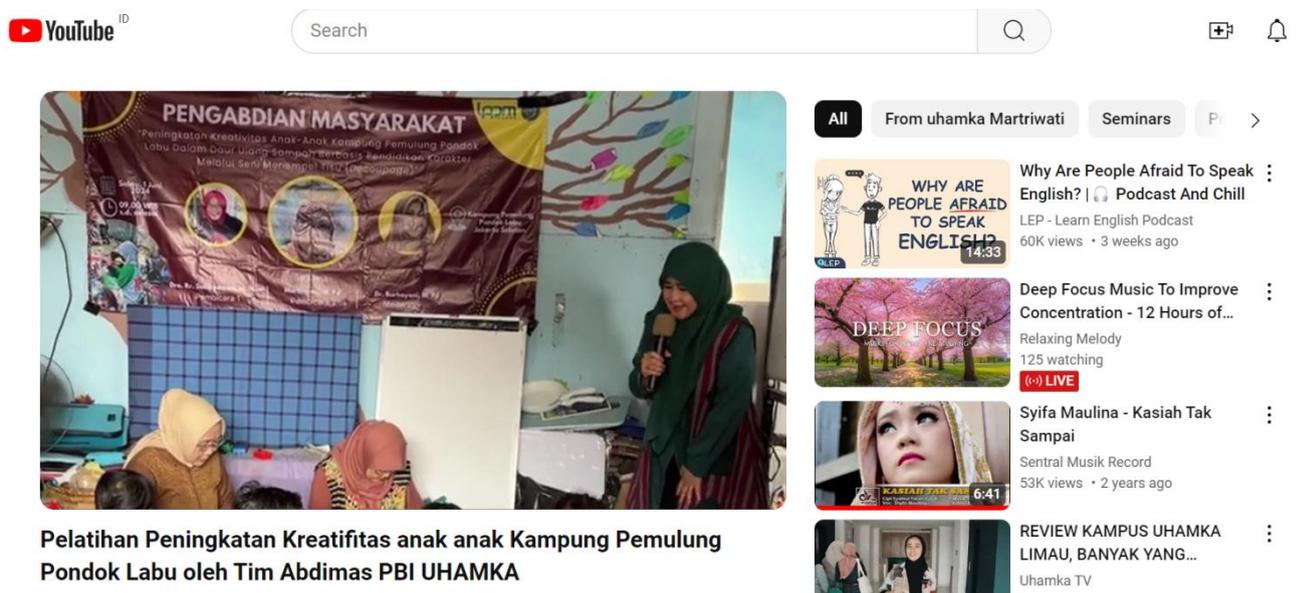
“Dari hasil angket yang disebarakan diketahui semua peserta mendapatkan ilmu yang bermanfaat, mengerti akan pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan bagaimana memanfaatkan benda-benda bekas pakai sekaligus juga meningkatnya nilai-nilai karakter yang dimiliki,” ujar Martriwati.

“Semoga peserta dapat menghasilkan lebih banyak lagi karya seni menempel tisu dan memanfaatkan karya seni ini untuk mendapatkan penghasilan,”harapnya.

Penulis: Martriwati

Email: martriwati_uhm@uhamka.ac.id

No HP: 082233568310



YouTube

Search

All From uhamka Martriwati Seminars P >

Why Are People Afraid To Speak English? | Podcast And Chill
LEP - Learn English Podcast
60K views · 3 weeks ago

Deep Focus Music To Improve Concentration - 12 Hours of...
Relaxing Melody
125 watching
LIVE

Syifa Maulina - Kasiah Tak Sampai
Sentral Musik Record
53K views · 2 years ago

REVIEW KAMPUS UHAMKA LIMAU, BANYAK YANG...
Uhamka TV

Pelatihan Peningkatan Kreatifitas anak anak Kampung Pemulung Pondok Labu oleh Tim Abdimas PBI UHAMKA

4. Publikasi/Presentasi di Seminar Nasional

Zoom Meeting - Room 6, Room 8, Room 10

You are viewing Room 8, Martriwati's screen

Participants (16)

Session chair room 6 Dr. S... (Me)

Room 8, Martriwati

Jihan - Admin ADPI (Co-host)

Mauludi_Session Chair_Room8

Ahmad Rivaldi room 10

Cintya Nurika Irma_Room 6

Dicky_Umsida_Room 8

Fitri Yarisma_room 6

Fitria saftarina

Ira Setiawati_rooms6

Linda Septiani

Niken Ayu Damayanti-UPL_Room8

Putri Aji Winarsasi

Room 10, Ima Kusumanti

Trisnawati-IP8

Unpak_Alo Karyati

Uhamka UNIVERSITAS HIMPUNAN MAHASISWA KAMPUS

PROBLEMA STUDI PENINGKATAN KEMAMPUAN BERKREASI

The 9th Seminar Nasional
ADPI MENDIRI UNTUK NEGARA
Opini dan Summareka Selatan, 08 - 09 Juni 2024
"Peningkatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berbasis Media Percepatan Interaksi dan Inovasi Pembelajaran"

Peningkatan Kreativitas Anak-Anak Kampung Pemulung Pondok Labu Dalam Daur Ulang Sampah Berbasis Pendidikan Karakter Melalui Seni Menempel Tisu (Decoupage)

Martriwati, M.Pd
Dr. Burhayani, M.Pd
Dra. Rr.Sulistiyawati, M.Pd
Sabrina Ramadhani
Jihan Sabila Hasanah
Khairatuzzahra

Unmute Me

10:53 AM 6/9/2024

5. Daftar Peserta

DAFTAR HADIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Peningkatan Kreativitas Anak-Anak Kampung Pemulung
Pondok Labu Dalam Daur Ulang Sampah Berbasis Pendidikan
Karakter Melalui Seni Menempel Tisu
(Decoupage)

Hari, Tanggal : Sabtu, 1 Juni 2024
Tempat : Rumah Penyuluhan Kreatif, Pondok Labu

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Fika	1.
2.	Pinka	2.
3.	BITTANG	3.
4.	Jasmin	4.
5.	TARA GALTUN NADA	5.
6.	AUREL	6.
7.	OKA	7.
8.	MUTIA	8.
9.	Queen	9.
10.	Adibah	10.
11.	Jeny Putri	11.
12.	Angani	12.
13.	ABISA	13.
14.	Dias c.w	14.
15.		15.

6. Realisasi Anggaran (beserta kuitansi)

No	Jenis Pembelanjaan	Jumlah Dana	
		Dana LPPM	Dana Mitra
1	Honorarium (30%) include PPh 5%	1.720.000	0
2	Biaya Pelatihan (40%)	1.298.500	0
3	Perjalanan (10%)	875.000	0
4	Luaran (20%)	750.000	0
	Total	Rp.4.643.500	0

1. Honorarium (30%)				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor
Pelaksana 1 (Ketua)	50	4	3	600.000,-
Pelaksana 2 (Anggota 1)	50	4	2	400.000,-
Pelaksana 3 (Anggota 2)	50	4	2	400.000,-
Pelaksana 4 (Mahw 3orang)	40	4	2	320.000,-
Subtotal (Rp)				1.720.000,-
2. Pembelian bahan habis pakai (40%)				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Bahan habis pakai 1	Cat Gesso dan kuas	1	201.500	201.500
Bahan habis pakai 2	Tali Goni	1	12.000	12.000
Bahan habis pakai 3	Cat Merries Gold	1	16.500	16.500
Bahan habis pakai 4	Paku Gantung	30	600	18.000
Bahan habis pakai 5	Kuas dan Amplas	1	34.000	34.000
Bahan habis pakai 6	Tisu Dapur	1	12.900	12.900
Bahan habis pakai 7	Aneka Kue	1 box	47.000	47.000
Bahan habis pakai 8	Le Minerale dan Baterai	1	19.100	19.100
Bahan habis pakai 9	Snack Anak-Anak	15 paket	17.500	17.500
Bahan habis pakai 10	Tisue Decoupage	30piece	10.000	300.000
Bahan habis pakai 11	Talenan Dapur	15	10.000	150.000
Bahan habis pakai 12	Aqua Botol	9	5000	45.000
Bahan habis pakai 13	Nasi Bungkus	9	20.000	180.000
Bahan habis pakai 14	Roti	50 buah	3.000	150.000
Bahan habis pakai 15	Ayam Kremes	4	20.000	80.000
Bahan habis pakai 16	Spanduk	1	150.000	150.000
			Subtotal (Rp)	1.298.500
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan
Perjalanan 1	Tarnsportasi Survey	1	200.000	200.000

Jumal, 31 May 2024

Tuan
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
50	Rok	Rp 3.000	Rp 150.000
			}

Jumlah Rp. Rp. 150.000

Tanda Terima


Hormat kami,

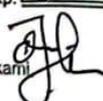
.....
Tuan Sabtu, 18 Mei 24
Toko

NOTA NO.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
4	Anyam kremes	20.000,-	80.000
			}

Jumlah Rp. 80.000,-

Tanda Terima


Hormat kami

No. _____
Telah terima dari Panitia PKM UHAMKA (Kampung Pemulung)
Uang Sejumlah LIMA Ratus tujuh Puluh Ribu Rupiah -
Untuk Pembayaran Honor ketua Pelaksana
JKT, 14 Juni 2024
Mka

Terbilang Rp. 570.000,-

No. _____
Telah terima dari Panitia PKM UHAMKA (Kampung Pemulung)
Uang Sejumlah Tiga Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah -
Untuk Pembayaran Honor Anggota Pelaksana
JKT, 14 Juni 2024
Bex

Terbilang Rp. 380.000,-

No. _____
Telah terima dari Panitia PKM UHAMKA (Kampung Pemulung)
Uang Sejumlah Tiga Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah -
Untuk Pembayaran Honor Anggota Pelaksana
JKT, 14 Juni 2024
Sana

Terbilang Rp. 380.000,-

No. _____
Telah terima dari Panitia PKM UHAMKA (Kampung Pemulung)
Uang Sejumlah Tiga Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah -
Untuk Pembayaran Honor Pelaksana PEM (Mahasiswa 3 org)
JKT, 14 Juni 2024
Khairatul Hafidza

Terbilang Rp. 320.000,-

No. _____
Telah terima dari Uhamka
Uang Sejumlah Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran Pembuatan spanduk
Jakarta, 25 Mei 2024
Terbilang Rp. 150.000,-

No. _____
Telah terima dari Panitia PKM UHAMKA (Kampung Pemulung)
Uang Sejumlah Dua Ratus Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran Transport Pengalanan Survey ke lapangan PKM Kampung Pemulung Pandak Labu
Jkr, 14 Juni 2024
Terbilang Rp. 200.000,-

No. _____
Telah terima dari Panitia PKM Uhamka (k. pemulung)
Uang Sejumlah Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran Transport pengalanan ke lokasi PKM dengan mobil
Jkr, 14 Juni 2024
Terbilang Rp. 150.000,-

No. _____
Telah terima dari Panitia PKM Uhamka (k. pemulung)
Uang Sejumlah Lima Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah
Untuk Pembayaran Transportasi Pengalanan ke lokasi PKM
Jkr, 14 Juni 2024
Terbilang Rp. 525.000,-

SURAT PERNYATAAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wita Sumarti
2. Jabatan : Ketua Rumah Kampung Kreatif (RPK) Kampung Pemulung
3. Nama Mitra : Kampung Pemulung Pondok Labu
4. Bidang Usaha : Wirusaha

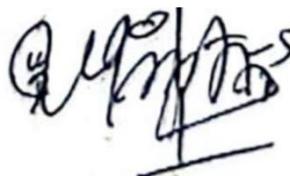
Alamat : Jl. Pinang Kalijati RT 11 RW 9 Kel. Pondok
Labu Kec. Cilandak, Jakarta Selatan, DKI
Jakarta

Menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam pelaksanaan program kegiatan PKM yang berjudul “Peningkatan Kreativitas Anak-Anak Kampung Pemulung Pondok Labu dalam Daur Ulang Sampah Berbasis Pendidikan Karakter Melalui Seni Menempel Tisu (Decoupage) ” dengan tujuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak-anak kampung pemulung dengan:

1. Nama Ketua Tim Pengusul : Martriwati, M.Pd
2. NIDN : 0303036902
3. Perguruan Tinggi : UHAMKA

Bersama ini pula menyatakan dengan sebenarnya bahwa antara Pelaksana Kegiatan Program ini tidak ada terdapat hubungan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga. Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pelaksanaannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 13 Maret 2024



Wita Sumarti